

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Konten Instagram *@kumpulan_lagu_mandailing* dalam Menampilkan Identitas Budaya Mandailing". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin berkembangnya penggunaan media sosial sebagai ruang ekspresi identitas budaya lokal, khususnya melalui konten digital yang diunggah oleh akun berbasis budaya daerah di Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konten akun Instagram *@kumpulan_lagu_mandailing* dalam menampilkan identitas budaya Mandailing, meliputi unsur bahasa, simbol, tradisi, dan nilai budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi dokumen, dan wawancara daring dengan pengelola akun terhadap 28 unit data yang terdiri atas 23 konten lagu dan 5 konten humor. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik Braun dan Clarke (2006). Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur bahasa merupakan unsur identitas budaya yang paling dominan karena ditemukan secara konsisten pada seluruh konten lagu maupun humor yang dianalisis. Unsur nilai moral dan sosial juga muncul secara konsisten di seluruh konten, sedangkan unsur simbol budaya lebih dominan ditampilkan melalui konten lagu dibandingkan konten humor. Sementara itu, unsur tradisi ditemukan dalam jumlah yang paling terbatas dan hanya muncul pada beberapa konten yang secara khusus mengangkat praktik sosial masyarakat Mandailing. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa akun Instagram *@kumpulan_lagu_mandailing* tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media pelestarian dan penguatan identitas budaya Mandailing di era digital.

Kata Kunci: Identitas Budaya, Instagram, Konten Digital, Mandailing, Analisis Tematik

ABSTRACT

This research is entitled "Content Analysis of Instagram @kumpulan_lagu_mandailing in Displaying Mandailing Cultural Identity". This research is motivated by the increasing use of social media as a space for expressing local cultural identity, particularly through digital content uploaded by regional culture-based accounts on Instagram. This research aims to analyze how the content of the Instagram account @kumpulan_lagu_mandailing displays Mandailing cultural identity, including elements of language, symbols, traditions, and cultural values. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. To obtain complete data and information, data collection techniques used in this research were observation, document study, and online interviews with the account administrator, involving 28 data units consisting of 23 song contents and 5 humor contents. The data analysis technique used is Braun and Clarke's (2006) thematic analysis. The results showed that language is the most dominant element of cultural identity, as it was found consistently in all song and humor content analyzed. The elements of moral and social values also appeared consistently throughout all content, while cultural symbols were more dominantly displayed through song content than humor content. Meanwhile, the element of tradition was found in the most limited number and only appeared in a few contents that specifically highlighted the social practices of the Mandailing community. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the Instagram account @kumpulan_lagu_mandailing not only functions as entertainment media, but also as a medium for preserving and strengthening Mandailing cultural identity in the digital era.

Keywords: *Cultural Identity, Instagram, Digital Content, Mandailing, Thematic Analysis*